

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Perusahaan adalah suatu organisasi yang dioperasikan dengan tujuan untuk menyediakan barang atau jasa bagi masyarakat dengan motif untuk memperoleh keuntungan. (Griffin dan Ebert, 2006). Lini bisnis sebuah perusahaan biasanya akan menentukan struktur bisnis yang dipilih perusahaan tersebut. Struktur bisnis juga menunjukkan struktur kepemilikan perusahaan. Pada umumnya, perusahaan bertempat di suatu bangunan fisik di lokasi tertentu dalam menjalankan operasionalnya, memiliki catatan administrasi terkait produksi dan struktur biaya, serta terdapat beberapa orang yang bertanggung jawab terhadap operasional dan risiko bisnis usaha.

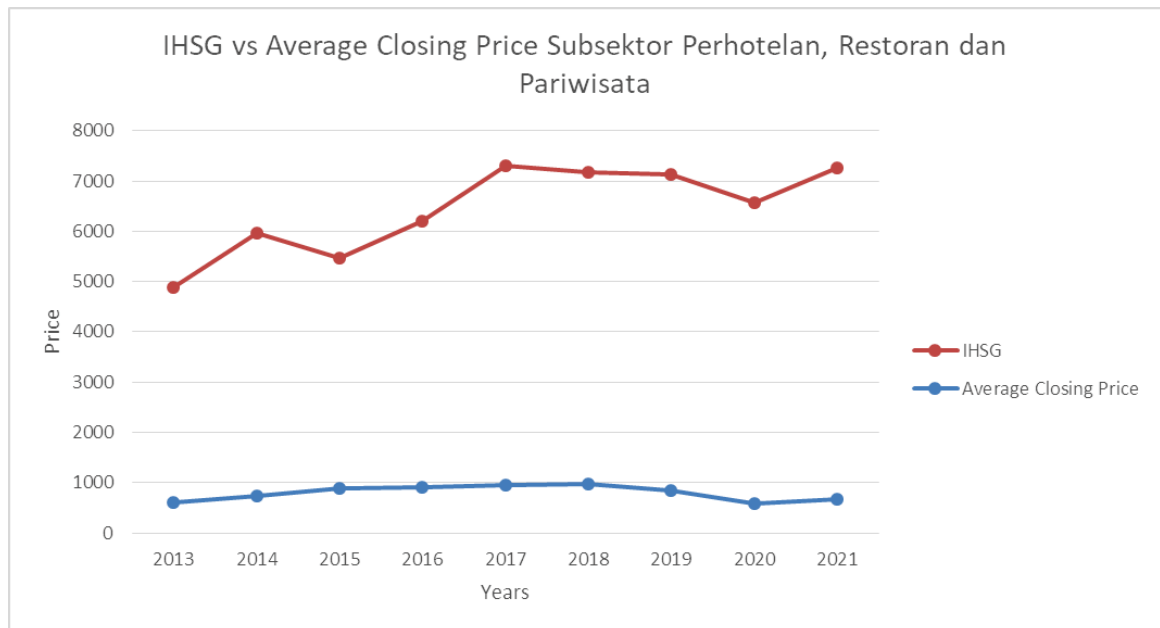
Probabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau keuntungan. Profitabilitas mengukur kemampuan manajemen untuk secara efisien menggunakan aset perusahaan untuk menghasilkan, menjual atau dan mengelola operasi perusahaan. Pengukuran ini menarik bagi pemegang saham, kreditor, dan manajer karena mereka fokus pada pendapatan perusahaan. Cara pemegang saham memperoleh keuntungan adalah dengan melalui *capital gain* dan pembagian dividen. Tingkat *Capital Gain* dan dividen dipengaruhi oleh seberapa tinggi tingkat profitabilitas perusahaan. Tingkat profitabilitas perusahaan ini direfleksikan dengan tingginya harga saham yang akan meningkatkan *capital gain* yang akan diperoleh. Tingkat dividen juga dipengaruhi oleh profitabilitas karena dividen merupakan bagian dari laba perusahaan yang telah diputuskan untuk dibagikan kepada para pemegang saham secara tahunan. Bagian lainnya dari laba perusahaan tersebut disebut *retained earning* yang merupakan laba perusahaan yang ditahan untuk diinvestasikan kembali, proses penginvestasian kembali inilah yang membuat perusahaan untuk tetap bertahan dan bertumbuh.

*Return On Equity* (ROE) adalah salah satu rasio yang penting untuk mengukur tingkat profitabilitas. Berbeda dengan rasio ROA yang mengukur tingkat

produktivitas seluruh aset dalam memberikan keuntungan, rasio ROE ini secara langsung menunjukkan tingkat pengembalian keuntungan yang diperoleh oleh pemegang saham berdasarkan berapa yang diinvestasikan. ROE menunjukkan laba atas ekuitas yang memberi tahu banyaknya keuntungan yang diperoleh per banyaknya saham yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Saat ROE tinggi, harga saham juga cenderung tinggi, karena ROE yang tinggi menunjukkan tingkat pengembalian yang tinggi dan menarik bagi para investor sehingga terjadi kenaikan permintaan terhadap saham tersebut, hal inilah yang mengakibatkan meningkatnya harga saham.

Di Indonesia, subsektor perhotelan, restoran dan pariwisata merupakan salah satu industri jasa yang menjadi penyumbang pendapatan perkapita Indonesia sebanyak 2.43% (World Bank, 2021). Hotel dan Pariwisata merupakan sektor yang terkena dampak paling parah dari pandemi Covid-19. Dua sektor ini sampai saat ini bisa dibilang kian kritis, ditambah dengan adanya kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Pariwisata yang menjadi tulang punggung pertumbuhan ekonomi di Bali, anjlok drastis karena tidak adanya wisatawan. Akibatnya produk domestik regional bruto (PDRB) Bali berkontraksi hingga -12,21% pada 2020. (CNBC Indonesia, 2021). Pada akhir tahun 2019, sektor pariwisata Bali yang tercatat sebagai lapangan usaha penyediaan akomodasi dan makan minum memiliki kontribusi sebesar 23.34% dari PDRB di Bali, sementara diakhir tahun 2020 hanya memiliki kontribusi sebesar 18.37% dari di PDRB Bali. (BPS Bali, 2020)

Peneliti menemukan berikut adalah perbandingan harga rata *closing price* dari subsektor perhotelan, restoran dan pariwisata dari tahun 2013-2021 yang berakhir pada bulan Desember.



**Gambar 1.1**

**Perbandingan IHSG dan Average Closing Price Subsektor Perhotelan, Restoran, dan Pariwisata Pada Tahun 2013 – 2021**

Sumber : IDN Financials

Grafik tersebut menunjukkan subsektor perhotelan, restoran dan pariwisata secara rata-rata memiliki harga yang lebih rendah dibandingkan dengan subsektor industri lainnya. Dari tahun 2013 sampai 2021 IHSG mengalami kenaikan rata-rata sebesar 4.85% setiap tahunnya, sementara harga saham penutupan rata-rata dari subsektor yang telah diteliti hanya mengalami kenaikan rata-rata sebesar 0.77% setiap tahunnya.

Peneliti menemukan sebagai berikut adalah ROE dari subsektor perhotelan, restoran dan pariwisata sepanjang tahun 2011 sampai 2020.



Gambar 1.2

### ROE Subsektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata Tahun 2011 – 2020

Sumber : Data Diolah

Grafik tersebut menunjukkan rata-rata ROE subsektor hotel, restoran dan pariwisata sepanjang tahun 2011 sampai 2020 adalah sebesar -0.97%, dengan data ROE tertinggi dan terendah adalah sebesar 168% dan -555.5%, pada perusahaan dengan kode CLAY pada tahun 2017 dan GMCW pada tahun 2020, data diambil dari osiris database. Hal tersebut menunjukkan ROE yang cenderung menurun dan memiliki nilai negatif.

Beberapa penelitian telah dilakukan oleh Goaied Mohamed (2014), Sung Gyun Mun (2015), Satriyo Wibowo (2016 dan 2017), dan Debabrata Jana (2018). Khususnya pada penelitian yang dilakukan oleh Sung Gyun Mun (2015) pada 298 perusahaan restoran di Amerika pada tahun 1963 sampai 2012, telah ditemukan adanya hubungan non linear berbentuk *inverted U-shaped* yang kuat pada modal kerja dan profitabilitas perusahaan. Modal kerja yang semakin meningkat dengan ditunjukkan oleh periode siklus konversi kas yang semakin lama menandakan investasi pada aset jangka pendek yang semakin tinggi pula. Pada awalnya investasi

ini akan membawa pengaruh positif bagi profitabilitas perusahaan karena akan memperkecil biaya modal kerja, namun siklus konversi kas yang terlalu lama malah akan menurunkan profitabilitas. Hal ini menunjukkan adanya titik optimal dimana tingkat modal kerja tertentu memiliki profitabilitas yang tertinggi. Dari banyak penelitian yang telah dilakukan tersebut juga masih dapat dilakukan perbaikan dengan cara menambah variabel-variabel lain yang diduga akan dapat meningkatkan keakuratan penelitian.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, “Hubungan Non Linear Modal Kerja dan Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang Terdaftar di BEI pada tahun 2011-2020”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah akan ditetapkan sebagai berikut:

Apakah *working capital management* berpengaruh terhadap profitabilitas secara linear dan non linear pada perusahaan subsektor perhotelan, restoran dan pariwisata di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah untuk :

Mengetahui pengaruh linear dan non linear *working capital management* terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor perhotelan, restoran dan pariwisata di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan pada masalah di atas, maka manfaat bagi peneliti adalah sebagai berikut

1. Bagi Subsektor Perhotelan, Restoran dan Pariwisata

Memberikan informasi mengenai pengaruh hubungan non linear *working capital management* terhadap profitabilitas.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

## 3. Bagi Investor

Penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dan informasi untuk pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan dibuat dengan maksud agar mudah untuk mendapatkan gambaran secara ringkas dan jelas, penulis menguraikan sebagai berikut:

#### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Berisi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

#### **BAB 2 : LANDASAN TEORI**

Berisi kajian teori tentang pemahaman keuangan secara umum, rasio hutang jangka panjang, total hutang, dan penghematan pajak non hutang terhadap profitabilitas. Tinjauan penelitian terdahulu, Kerangka pemikiran, Perumusan hipotesis.

#### **BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN**

Berisi populasi sampel dan metode pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, Variabel penelitian dan pengukurannya, Metode Analisis data.

#### **BAB 4 : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Berisi Hasil Analisis Data yang telah diperoleh dengan menggunakan alat analisis yang diperlukan serta pembahasan hasil penelitian.

## **BAB 5 : PENUTUP**

Dalam bab ini akan disimpulkan hasil penelitian yang telah dibahas dalam bab sebelumnya keterbatasan serta sasaran dan implikasi penelitian.